

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian eksperimen kuasi. Metode penelitian eksperimen kuasi dipilih untuk menguji efektivitas penerapan model pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran menulis pantun siswa SMA kelas XI. Dengan eksperimen kuasi, peneliti mendapatkan perkiraan yang mendekati untuk keadaan yang akan dicapai melalui kelas eksperimen sebenarnya dalam keadaan yang tidak memungkinkan untuk membandingkan seluruh variabel-variabel yang relevan.

Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Variabel bebas (*independen*) : Model Pembelajaran Berbasis Proyek
2. Variabel terikat (*dependen*) : Menulis Pantun

Penggunaan metode eksperimen ini bertujuan untuk mengetahui keberhasilan penggunaan model pembelajaran berbasis proyek pada dua kelompok siswa sebelum dan sesudah dilakukannya perlakuan.

Pertama, siswa pada kelas pembanding dan kelas eksperimen menerima soal prates untuk mengetahui sejauh mana kemampuan awal siswa tentang materi. Kemudian siswa kelas eksperimen diberi perlakuan dengan model pembelajaran berbasis proyek sedangkan kelas pembanding diberi perlakuan dengan metode ceramah. Selanjutnya, siswa kelas eksperimen dan kelas pembanding menerima soal pascates. Untuk mengetahui apakah model pembelajaran berbasis proyek berpengaruh terhadap kemampuan menulis pantun pada siswa, peneliti membandingkan hasil pascates di kelas eksperimen dan kelas pembanding.

Moch. Latif Faidah, 2015

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PANTUN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pretest-postest control group design*. Desain ini dipilih karena terdapat kelas pembanding sebagai pembanding, sehingga hasil prates dan pascates di kelas eksperimen dapat dikatakan lebih baik jika terdapat kelas pembanding. Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang dipilih secara acak, kemudian diberi prates untuk mengetahui kemampuan awal antara kelas pembanding dan kelas eksperimen.

Tabel 3.1 *Pretest-postest Control Group Design*

<i>E</i>	<i>O</i> <sub>1</sub>	<i>X</i>	<i>O</i> <sub>2</sub>
<i>K</i>	<i>O</i> <sub>3</sub>	<i>Y</i>	<i>O</i> <sub>4</sub>

Sugiyono (2013 : 79)

Keterangan:

*E* :Kelas eksperimen

*K* :Kelas pembanding

*X* :Perlakuan (menggunakan model *pembelajaran berbasis proyek*)

*Y* :Perlakuan (menggunakan media bagan)

*O*<sub>1</sub>: Prates kelas eksperimen *O*<sub>3</sub>: Prates kelas pembanding

*O*<sub>2</sub>: Pascates kelas eksperimen *O*<sub>4</sub>: Pascates kelas pembanding

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2013:80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi dalam penelitian ini adalah 20 kelas XI SMAN 6 Bandung yang terdaftar pada semester genap (2) tahun ajaran 2014/2015.

### 2. Sampel

Moch. Latif Faidah, 2015

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PANTUN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sampel penelitian ini merupakan bagian dari populasi yang diambil sebagai sumber data penelitian. Sampel yang diambil dianggap mampu mewakili seluruh populasi, sehingga nantinya hasil dari penelitian mampu dimanfaatkan oleh keseluruhan populasi. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel purposif (*purposive sampling*) karena adanya pertimbangan untuk memilih kelas dengan siswa yang memiliki kemampuan yang homogen hingga akan ditentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kelas eksperimen dalam penelitian ini, yakni kelas XI IIS 3, sedangkan kelas kontrol dalam penelitian ini, yakni kelas XI IIS 2. Pemilihan kedua kelas ini didasarkan pada pertimbangan siswanya yang memiliki kemampuan yang sama rata atau homogen. Adapun data sebaran siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

**Tabel 3.2**  
**Sampel Penelitian**

Sampel	Jumlah		Jumlah Keseluruhan
	Laki-laki	Perempuan	
Kelas Eksperimen	14	18	32
Kelas Kontrol	12	20	32

*Sumber: Bagian Tata Usaha SMA Negeri 6 Bandung*

### C. Instrumen Penelitian

#### 1. Instrumen Pengambilan Data

##### a. Tes

Lembar tes digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam menulis teks pantun. Dalam penelitian ini, tes dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Berikut ini adalah soal untuk prates dan pascates.



2.	Struktur Pantun	4	Jumlah baris, suku kata sangat tepat dan rima nya sangat beraturan
		3	Jumlah baris, suku kata tepat dan rima nya beraturan
		2	Jumlah baris, suku kata kurang tepat dan rima nya kurang beraturan
		1	Jumlah baris, suku kata tidak tepat dan rima nya tidak beraturan
3.	Kebahasaan Pantun	4	pilihan kata sangat tepat dan sangat kreatif sehingga enak untuk dibaca
		3	Pilihan kata tepat dan kreatif, masih enak untuk dibaca
		2	Pilihan kata kurang tepat dan kurang kreatif, pantun kurang enak untuk dibaca
		1	Pilihan kata tidak tepat dan tidak kreatif, sehingga pantun tidak enak untuk dibaca

## 2. Instrumen Perlakuan

### a. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Berikut ini adalah Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dirancang untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SMA Negeri 6 Bandung
Mata Pelajaran	: Bahasa Indonesia
Kelas/Semester	: XI/2
Materi Pokok	: Memproduksi Teks Pantun
Tema/Topik	: Menambah Cita Rasa Bahasa Melalui Seni Berpantun
Jumlah Pertemuan	: 1 x pertemuan
Alokasi Waktu	: 4 x 45 menit

### A. Kompetensi Inti

- KI 1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
- KI 2 Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia
- KI 3 Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan prosedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah

KI 4 Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di PANTUN

Moch. Latif Faidah, 2015  
**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PANTUN**  
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sekolah secara mandiri serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metoda sesuai kaidah keilmuan

## **B. Kompetensi Dasar**

- 1.2 Mensyukuri anugerah Tuhan akan keberadaan bahasa Indonesia dan menggunakannya sebagai sarana komunikasi dalam memahami, menerapkan, dan menganalisis informasi lisan dan tulis melalui teks cerita pendek, pantun, cerita ulang, eksplanasi kompleks, dan film/drama.
- 2.2 Menunjukkan perilaku tanggung jawab, peduli, dan proaktif dalam menggunakan bahasa Indonesia untuk memahami dan menyampaikan permasalahan sosial, lingkungan, ideologis, dan kebijakan publik.
- 4.2 Memproduksi teks pantun yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.

Indikator:

Mampu membuat teks pantun yang koheren sesuai dengan karakteristik teks yang akan dibuat baik secara lisan maupun tulisan.

## **C. Tujuan Pembelajaran**

Dengan kegiatan diskusi dan pembelajaran kelompok dalam menulis teks pantun, siswa terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan bertanggungjawab dalam menyampaikan pendapat, menjawab pertanyaan, memberi saran dan kritik, serta dapat:

1. Mengungkapkan langkah-langkah memproduksi teks pantun.
2. Memproduksi teks pantun yang koheren.

## **D. Materi Pembelajaran**

Langkah-langkah memproduksi teks pantun:

1. Menetapkan tema teks.
2. Menetapkan tujuan teks.
3. Menuliskan isi teks secara urut sesuai struktur isi teks dan kaidah bahasa.

Moch. Latif Faidah, 2015

*PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PANTUN*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. Mengamati dan meneliti kesesuaian bahasa dan isi teks dengan kaidah bahasa dan struktur isi.
5. Memperbaiki bila ada ketidaksesuaian bahasa dan isi.

### E. Metode Pembelajaran

Pendekatan : Saintifik

Model : Pembelajaran Berbasis Proyek

Metode : Diskusi dan Penugasan

### F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

Media : Teks pantun

Alat/ Bahan : LCD, Laptop

Sumber Belajar :

1. Bahasa Indonesia, Ekspresi Diri dan Akademik, Kemendikbud
2. Bahasa Indonesia, Tim Studi Edukasi, Yrama Widya

### G. Kegiatan Pembelajaran

#### 1. Kelas Eksperimen

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> <li>a. Siswa menjawab sapaan dari guru, berdoa, dan mengondisikan diri untuk mulai belajar.</li> <li>b. Siswa diberikan informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> <li>c. Siswa dibimbing guru untuk menyampaikan kompetensi, materi, tujuan, dan manfaat pembelajaran yang akan dilaksanakan.</li> <li>d. Siswa menyampaikan pokok-pokok tentang materi</li> </ol>	10 menit

Moch. Latif Faidah, 2015

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PANTUN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	pembelajaran.	
Inti	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mengamati materi pantun yang dipaparkan oleh guru.</li> </ul> <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa dan guru bertanya jawab tentang hal-hal yang berhubungan dengan pantun.</li> </ul> <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa dibimbing oleh guru untuk menyebutkan dan mengkoordinasikan masalah.</li> <li>Siswa dibimbing oleh guru untuk memunculkan proyek sebagai alternatif pemecahan masalah.</li> <li>Siswa membentuk 5 kelompok belajar.</li> <li>Siswa mendiskusikan kembali masalah-masalah yang sudah ditentukan.</li> </ul> <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menyusun tema berdasarkan masalah yang ditentukan.</li> <li>Siswa membuat teks pantun berdasarkan tema yang ditentukan sesuai dengan struktur kaidah dan aturan kebahasaan yang benar.</li> <li>Siswa mengolektifkan pantun per kelompok melalui ketuanya masing-masing.</li> </ul> <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mempresentasikan hasil tulisannya tentang teks pantun yang sudah dibuat dengan penuh rasa percaya diri dan bahasa yang lugas dalam sebuah artefak/produk siswa.</li> </ul>	60 menit
Penutup	<p>a. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan pembelajaran.</p> <p>b. Siswa melakukan refleksi terhadap materi yang sudah dipelajari.</p>	20 menit

	c. Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.	
--	--	--

## 2. Kelas Kontrol

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>a. Siswa menjawab sapaan dari guru, berdoa, dan mengondisikan diri untuk mulai belajar.</p> <p>b. Guru memberikan informasi tentang keterkaitan pembelajaran sebelumnya dengan pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>c. Guru menyampaikan kompetensi, materi, tujuan, dan manfaat pembelajaran yang akan dilaksanakan.</p> <p>d. Guru menyampaikan pokok-pokok tentang materi pembelajaran.</p>	10 menit
Inti	<p>Mengamati:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mengamati materi pantun yang dipaparkan oleh guru,</li> </ul> <p>Menanya:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa dan guru bertanya jawab berkaitan dengan materi yang disampaikan.</li> </ul> <p>Mengeksplorasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menentukan temanya masing-masing.</li> </ul> <p>Mengasosiasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa membuat teks pantun berdasarkan temanya masing-masing sesuai dengan struktur kaidah dan aturan kebahasaan yang baik.</li> </ul> <p>Mengomunikasikan:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa mempresentasikan hasil teks pantun yang sudah dibuat dengan penuh rasa percaya diri dan bahasa yang lugas.</li> </ul>	60 menit

	<ul style="list-style-type: none"> <li>Siswa menanggapi presentasi siswa lain dengan lugas dan santun.</li> </ul>	
Penutup	<p>a. Siswa dengan bimbingan guru menyimpulkan pembelajaran.</p> <p>b. Siswa melakukan refleksi terhadap materi yang sudah dipelajari.</p> <p>c. Siswa menyimak informasi mengenai rencana tindak lanjut pembelajaran.</p>	20 menit

## H. Penilaian

### 1. Penilaian Sikap

No	Aspek yang dinilai	Teknik Penilaian	Waktu Penilaian	Instrumen Penilaian	Keterangan
1.	Jujur	Pengamatan	Proses	Lembar Pengamatan	
2.	Toleransi				
3.	Tanggung Jawab				
4.	Santun				

### 2. Penilaian Keterampilan

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen (Tes dan Nontes)
Mampu membuat teks pantun sesuai dengan struktur dan kaidah.	Tes	Tes keterampilan menulis	Lembar pengamatan keterampilan

### 3. Pedoman Penskoran Sikap

4 = sangat baik; 3 = baik; 2 = cukup; 1 = kurang

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Siswa}}{\text{Nilai Tertinggi}} \times 100$$

- a) 91 – 100 (amat baik)
- b) 81 – 90 (baik)
- c) 71 – 80 (cukup)
- d) 60 – 70 (kurang)

No.	Nama	Sikap Spiritual dan Sosial				Skor	Deskripsi
		Jujur	Tanggung Jawab	Toleransi	Santun		

#### D. Prosedur Penelitian

Dalam melakukan penelitian diperlukan adanya gambaran tentang langkah-langkah melakukan penelitian yang biasa disebut prosedur penelitian. Secara garis besar, prosedur dalam penelitian ini terdiri atas tiga tahap, yakni persiapan, pelaksanaan, dan pengolahan data. Adapun penjabaran dari tiap-tiap tahap adalah sebagai berikut.

1. Persiapan, tahap ini merupakan tahapan perencanaan sebelum dilaksanakannya penelitian. Tahapan persiapan ini meliputi perumusan masalah, studi kepustakaan, perumusan hipotesis, dan penentuan model atau desain penelitian yang sekaligus dilengkapi dengan instrumen penelitian.
2. Pelaksanaan, tahap ini merupakan tahapan dilaksanakannya penelitian untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan melalui pemberian

Moch. Latif Faidah, 2015

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PANTUN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

perlakuan terhadap subjek penelitian dan pemberian tes yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa setelah diberi perlakuan, baik prates maupun pascates. Adapun pelaksanaan penelitian ini meliputi tahap sebagai berikut.

- a. Pemberian prates berupa menulis pantun dengan tema bebas dan berdasarkan dengan ketentuan-ketentuan yang telah dipaparkan dalam lembar soal. Prates ini diberikan pada kedua kelas dalam penelitian ini, yakni kelas XI IIS 3 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IIS 2 sebagai kelas kontrol. Pemberian prates ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberi perlakuan.
  - b. Pemberian perlakuan dalam pembelajaran menulis pantun dengan menerapkan model pembelajaran berbasis proyek pada kelas eksperimen dan menerapkan metode ceramah pada kelas kontrol. Pemberian perlakuan sebanyak dua kali.
  - c. Pemberian pascates berupa menulis pantun dengan menggunakan instrumen soal yang sama pada saat prates namun temanya ditentukan. Pascates ini diberikan pada kedua kelas dalam penelitian ini, yakni kelas XI IIS 3 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IIS 2 sebagai kelas kontrol. Pemberian pascates ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menulis pantun berdasarkan kemampuan baru yang dimilikinya setelah mendapatkan perlakuan sebelumnya.
3. Pengolahan data, tahap ini merupakan tahapan setelah dilakukan penelitian, yakni mengolah data penelitian. Tahapan ini meliputi pengolahan dan penyajian informasi, analisis data, pembuatan kesimpulan, serta pembuatan laporan hasil penelitian.

#### **E. Analisis Data**

Data yang telah diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan teknik pengolahan data kuantitatif. Pengolahan data kuantitatif tersebut diuji dengan menggunakan statistik (ukuran) yang tepat sehingga diperoleh kesimpulan bahwa testi (subjek yang dievaluasi) itu berukuran tinggi-rendah, baik-jelek, atau

Moch. Latif Faidah, 2015

*PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PANTUN*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berhasil-gagal (Subana, dkk., 2005:16). Selain itu, statistik juga berperan untuk mengujikan suatu hipotesis. Berikut ini adalah tahapan pengolahan data dalam penelitian yaitu sebagai berikut.

1. Tahap pengolahan data, tahap ini merupakan tahap pengolahan awal dari data-data yang telah diperoleh atau dikumpulkan dari hasil observasi, tes, dan lain-lain.
2. Tahap pengorganisasian data, tahap ini merupakan tahap untuk memilih data-data yang diperlukan dan sesuai dengan masalah penelitian untuk mencapai tujuan penelitian. Data-data yang dipilih selanjutnya dianalisis sesuai dengan kebutuhan penelitian.
3. Tahap temuan hasil, tahap ini merupakan tahap yang diperoleh setelah dilakukan analisis data yang dapat memberikan gambaran atau fakta di lapangan. Pada tahap ini, peneliti akan dapat menyimpulkan hasil dari penelitian yang telah dilakukan.

Perhitungan data kuantitatif, seperti hasil tes kemampuan menulis pantun siswa akan diolah menggunakan statistik. Hasil perhitungan statistik ini akan dapat membuktikan keefektifan model yang diterapkan dalam pembelajaran menulis pantun dan memberikan gambaran yang jelas tentang hasil dari penelitian yang dilakukan. Berikut ini adalah langkah-langkah pengolahan nilai prates dan pascates kemampuan menulis siswa dengan menggunakan perhitungan statistik.

### **1. Analisis Data Prates dan Pascates**

Langkah-langkah analisis datanya adalah sebagai berikut.

- a. Menganalisis pantun yang telah dibuat siswa.
- b. Menentukan skor tes awal dan tes akhir, kemudian menentukan nilai dengan rumus:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Pemerolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

- c. Mendeskripsikan hasil tes awal dan tes akhir.

## 2. Uji reliabilitas antarpemimbang

Hasil analisis data dilakukan oleh tiga orang pemimbang. Uji reliabilitas dilakukan untuk menghindari adanya penilaian secara subjektif. Untuk menguji penilaian yang dilakukan oleh lebih dari satu orang pemimbang untuk setiap karya pantun, maka uji reliabilitas dilakukan dengan mencari nilai reliabilitas dengan rumus:

$\sum dt^2$  = Sigma determinan

$$\sum dt^2 = \frac{(\sum X)^2}{k \cdot n}$$

jumlah kuadrat siswa(testi)

$$SS_t \sum dt^2 = \frac{\sum xt^2}{k} - \frac{(\sum x)^2}{kN}$$

Jumlah kuadrat penguji

$$SS_p \sum dt^2 p = \frac{\sum xp^2}{N} - \frac{(\sum x)^2}{kN}$$

Jumlah Kuadrat total

$$SS_{tot} \sum dt^2 t = \sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{kN}$$

Jumlah kuadrat kekeliruan

$$SS_{kk} \sum d^2 kk = \sum x^2 t - \sum dt^2 - \sum dp^2$$

Setelah itu, hasil data-data tersebut dimasukkan ke dalam format ANAVA. Reliabilitas antarpemimbang dilakukan dengan menggunakan rumus:

$$r_n = \frac{(Vt - Vkk)}{Vt}$$

Keterangan:

$r_n$  : Reliabilitas yang dicari

$V_t$  : Variansi dari testi

$V_{kk}$  : Variansi dari kekeliruan

Hasil perhitungan reliabilitas yang telah diperoleh disesuaikan dengan tabel Guilford sebagai berikut.

**Tabel 3.4**  
**Tingkat Korelasi Guilford**

Interval Koefisien	Tingkat Korelasi
< 0,20	tidak ada korelasi
0,20 – 0,40	korelasi rendah
0,40 – 0,60	korelasi sedang
0,60 – 0,80	korelasi tinggi
0,80 – 0,90	korelasi tinggi sekali
1,00	korelasi sempurna

(Subana, dkk, 2005 : 104)

### 3. Uji Prasyarat Nilai Hasil Prates dan Pascates

#### a. Uji Normalitas Nilai Hasil Prates dan Pascates

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui distribusi data yang akan digunakan dalam penelitian terdistribusi normal atau mendekati normal. Uji normalitas nilai prates dan pascates data dua kelompok dilakukan dengan menggunakan bantuan software SPSS versi 16 dengan signifikansi 0,05. Data berdistribusi normal apabila signifikansi yang ditunjukkan oleh aplikasi SPSS lebih besar dari 0,05. Kriteria pengujiannya adalah terima  $H_0$  jika signifikansi > 0,05 dan tolak  $H_0$  jika nilai signifikansi < 0,05

Peneliti menggunakan Uji Korlorgov-Smirnov, serta menggunakan grafik histogram. Pasangan hipotesis nol dan hipotesis tandingannya adalah:

$H_0$  : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

$H_1$  : Sampel berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

#### b. Uji homogenitas nilai prates dan pascates data dua kelompok

Uji ini dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS versi 16. Uji homogenitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah varians populasi homogen (sama) atau heterogen (tidak sama). Pedoman dalam pengambilan keputusan adalah:

$H_1$ : Nilai Sig. atau signifikansi  $< 0,05$ , artinya data berasal dari populasi yang mempunyai varians tidak serupa (heterogen)

$H_0$ : Nilai Sig. atau signifikansi  $> 0,05$ , artinya data berasal dari populasi yang mempunyai varian serupa (homogen).

#### 4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis peneliti menggunakan hasil pengolahan data dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 16 untuk menguji signifikansi perbedaan dua variabel. Taraf signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 0,05. Kriteria pengujiannya yaitu jika nilai signifikansi (*2-tailed*)  $> (\alpha) = 0,05$  maka  $H_0$  diterima atau jika nilai signifikansi (*2-tailed*)  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.

Jadi kesimpulannya adalah jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  atau hipotesis nol diterima atau hipotesis kerja ditolak. Artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara keterampilan menulis pantun siswa menggunakan model pembelajaran berbasis proyek. Model pembelajaran berbasis proyek tidak berhasil dalam pembelajaran menulis pantun.

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  atau hipotesis nol ditolak dan  $H_a$  atau hipotesis kerja diterima. Artinya terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan menulis menulis pantun siswa menggunakan model pembelajaran berbasis proyek

Moch. Latif Faidah, 2015

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PANTUN**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan yang tidak menggunakan model pembelajaran berbasis proyek. Model pembelajaran berbasis proyek berhasil dalam pembelajaran menulis pantun. Dalam melakukan uji hipotesis diperlukan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mencari deviasi kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Kelas Eksperimen : } M_x = \frac{\sum x}{n}$$

$$\text{Kelas Kontrol : } M_y = \frac{\sum y}{n}$$

2. Menghitung kuadrat deviasi kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Kelas Eksperimen : } \sum x^2 = \sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}$$

$$\text{Kelas Kontrol : } \sum y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}$$

Keterangan :

M : Nilai rata-rata

N : Banyaknya subjek

X : Deviasi setiap nilai  $X_2$  dan  $X_1$

Y : Deviasi setiap nilai  $Y_2$  dan  $Y_1$

3. Menentukan t hitung

$$t = \frac{M_x - M_y}{\sqrt{\left[ \frac{\sum x^2 - \sum y^2}{N_x + N_y - 2} \right] \left[ \frac{1}{N_x} + \frac{1}{N_y} \right]}}$$

Keterangan:

$t_{\text{hitung}}$  : uji t (*t-test*)

$M_x$  : mean kelas eksperimen

$M_y$  : mean kelas control

$\sum x^2$  : jumlah kuadrat deviasi kelas eksperimen

$\sum y^2$  : jumlah kuadrat deviasi kelas control

$N_x$  : jumlah sampel kelas eksperimen

$N_y$  : jumlah sampe kelas control

4. Menentukan derajat kebebasan (dk)

Dengan rumus:  $dk = (n_x + n_y) - 2$

5. Menentukan  $t_{tabel}$

Pengujian statistik uji-t digunakan untuk mengetahui tingkat pengaruh dari masing-masing variabel. Hipotesis diuji pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ .

Dengan kriteria pengujian:

Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  (Hipotesis Alternatif) diterima atau  $H_0$  (Hipotesis Nol) ditolak.

Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_a$  (Hipotesis Alternatif) ditolak atau  $H_0$  (Hipotesis Nol) diterima.